

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI KRITIS SISWA KELAS V SD
NEGERI 2 BEBALANG**

Ni Luh Mei Antari¹, I Nengah Sueca², I Nyoman Sudirman³

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Dan Sosial Humaniora

Universitas Markandeya

meiantari5@gmail.com¹, su3ca.nngah@gmail.com², putrateacher@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation and determine the improvement of critical literacy skills among fifth-grade students at SD Negeri 2 Bebalang using the Project Based Learning (PjBL) model. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles involving 17 students, covering planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, critical literacy tests, and documentation. The results showed significant improvements: teacher performance from 85% to 95%, student engagement from 58.75% to 88.75%, average critical literacy scores from 61.76 to 81.29, and classical mastery from 23.53% to 82.35%. It is concluded that PjBL effectively enhances students' critical literacy skills through active, contextual, and student-centered learning.

Keywords: *Project Based Learning, critical literacy, fifth-grade elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan serta mengetahui peningkatan keterampilan literasi kritis siswa kelas V SD Negeri 2 Bebalang melalui model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan 17 siswa dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes literasi kritis, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan: aktivitas guru dari 85% menjadi 95%, aktivitas siswa dari 58,75% menjadi 88,75%, nilai rata-rata literasi kritis dari 61,76 menjadi 81,29, dan ketuntasan klasikal dari 23,53% menjadi 82,35%. Disimpulkan bahwa PjBL efektif meningkatkan keterampilan literasi kritis siswa melalui pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, literasi kritis, SD kelas V.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membangun fondasi kemampuan literasi siswa yang

menjadi kunci keberhasilan belajar selanjutnya. Literasi kini tidak lagi dimaknai sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan

kemampuan memahami, mengolah, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai hasil survei seperti PISA dan Asesmen Nasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata, terutama dalam hal pemahaman mendalam, analisis informasi, dan penarikan kesimpulan berbasis bukti. Kondisi ini ditemukan pula di SD Negeri 2 Bebalang, di mana hasil observasi awal menunjukkan hanya sekitar 36–40% siswa kelas V yang mampu memahami bacaan secara menyeluruh, serta kemampuan menulis yang belum runtut dan kurang berisi gagasan yang logis.

Permasalahan tersebut diperparah dengan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan minim kesempatan berpikir kritis. Di era informasi yang melimpah, kemampuan literasi kritis semakin mendesak agar siswa tidak hanya menerima informasi, melainkan mampu memilah dan memanfaatkannya secara bijak. Salah satu solusi yang dipandang relevan adalah penerapan model

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam penyelesaian masalah nyata melalui tahapan investigasi, kolaborasi, dan pembuatan produk, sehingga mengintegrasikan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan komunikasi secara utuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan PjBL serta mengetahui dampaknya terhadap peningkatan keterampilan literasi kritis siswa kelas V SD Negeri 2 Bebalang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SD Negeri 2 Bebalang, dengan subjek penelitian sebanyak 17 siswa kelas V. Objek penelitian meliputi proses penerapan PjBL, aktivitas pembelajaran, serta peningkatan keterampilan literasi kritis siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara: pertama, observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar penilaian skala 1–4; kedua, tes literasi kritis berbentuk soal uraian yang mencakup indikator mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengomunikasikan gagasan; ketiga, dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil karya siswa, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian telah disesuaikan dengan indikator perkembangan siswa sekolah dasar dan teori PjBL.

Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran, nilai rata-rata kelas, serta persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM 75. Indikator keberhasilan ditetapkan jika aktivitas pembelajaran berada pada kategori baik, nilai rata-rata literasi meningkat, dan minimal 75% siswa mencapai ketuntasan belajar.

C. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran dengan materi terkait permasalahan lingkungan yang relevan dengan kehidupan siswa. Siklus I berfokus pada pengenalan

masalah, penggalian informasi, dan penyusunan draf poster, sedangkan Siklus II dilakukan perbaikan berupa bimbingan yang lebih intensif, pembagian peran jelas dalam kelompok, serta penguatan hubungan materi dengan konteks nyata.

Pada Siklus I, keterlaksanaan aktivitas guru mencapai rata-rata 85%, sedangkan aktivitas siswa sebesar 58,75%. Hasil tes literasi kritis menunjukkan nilai rata-rata 61,76 dengan ketuntasan klasikal hanya 23,53%. Kendala yang ditemukan meliputi partisipasi siswa belum merata, kesulitan menganalisis informasi secara mendalam, serta waktu yang kurang terkelola dengan baik.

Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, terjadi peningkatan yang nyata: aktivitas guru mencapai rata-rata 95% dan aktivitas siswa meningkat menjadi 88,75%. Hasil tes literasi kritis menunjukkan nilai rata-rata 81,29 dengan ketuntasan klasikal mencapai 82,35%. Siswa terlihat lebih aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, memberikan alasan logis terhadap pendapat, serta menghasilkan karya yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga berisi informasi yang relevan dan

terstruktur. Seluruh aspek literasi kritis yang dinilai mengalami kemajuan signifikan, meskipun masih terdapat 3 siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut pada aspek penalaran mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat dilaksanakan dengan baik dan terbukti efektif meningkatkan keterampilan literasi kritis siswa kelas V SD Negeri 2 Bebalang. Peningkatan terlihat dari kualitas penerapan pembelajaran, keterlibatan aktif siswa, serta hasil tes literasi kritis yang mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Karakteristik PjBL yang mengutamakan penyelidikan masalah nyata, kolaborasi, dan pembuatan karya nyata mampu mengubah pola belajar pasif menjadi aktif, serta melatih siswa untuk membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi secara kritis secara terpadu.

Disarankan bagi guru untuk menerapkan PjBL dengan perencanaan yang matang, pembagian peran yang jelas, serta bimbingan yang sesuai kebutuhan

siswa. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menyusun program peningkatan literasi yang kontekstual dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi proyek lintas mata pelajaran atau melibatkan peran orang tua untuk memperkuat dampak pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., dkk. (2020). *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Buck Institute for Education. (2018). *Project Based Learning for Elementary Schools*. California: BIE.
- Kemdikbudristek. (2022). *Pedoman Implementasi Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- OECD. (2021). *PISA 2021 Results: Reading Performance*. Paris: OECD Publishing.
- Sueca, I N., & Dewi, N P. (2023). *Strategi Pembelajaran Berpusat pada Siswa di Sekolah Dasar*. Denpasar: Universitas Markandeya.
- Sutisnawati, dkk. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan*

Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 112–124.

Verawati, N. (2025). Pengembangan Literasi Naratif dan Keterampilan Visual melalui Model Project-Based Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 45–58.

Wijayanti, dkk. (2020). Hakikat dan Perkembangan Literasi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 321–330.